

**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
TAHUN 2020-2024**



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL**

Alamat: Jln. Prof. Mahmud Yunus Padang 25153

Telepon: (0751) 35711 – Fax. (0751) 20923

Website: [www.uinib.ac.id](http://www.uinib.ac.id)

## **KATA PENGANTAR**

### **DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, disusun sebagai panduan dan pedoman bagi semua elemen di FTK untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi ketercapaian target dalam sasaran program dan kegiatan pada rentang waktu lima tahun ke depan. Rencana tersebut disusun dan dilaksanakan secara bersama oleh semua unsur dan elemen di bawah komando dan koordinasi Wakil Dekan FTK.

Renstra sebagai dokumen perencanaan lima tahunan disusun beorientasi pada hasil yang ingin dicapai untuk mewujudkan visi-misi yang telah ditetapkan. Di dalamnya dijelaskan kebijakan, target, sasaran program, strategi pencapaian, dan program kegiatan. Karena itu, semua elemen di FTK wajib menjadikan Renstra sebagai acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan pembangunan dan mengimplementasikan seluruh kegiatan agar beralian efektif dan efisien, sehingga kinerja dapat diukur keberhasilan atau ketercapaiannya.

Renstra ini juga dijadikan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) di FTK selama rentang waktu tahun 2020 sampai dengan 2024. Harapannya pencapaian target dan sasaran program dapat diwujudkan lebih terarah dengan efektif dan efisien, serta memudahkan pelaksanaan evaluasi dan monitoring dari seluruh rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Terima kasih kepada semua Tim yang telah berupaya untuk menyusun dan merumuskan Renstra Tahun 2020-2024 ini, semoga hasil kerja Tim menjadi nilai ibadah dan dapat dimanfaatkan oleh segenap unsur di FTK UIN Imam Bonjol Padang. Pada akhirnya tentu kita berharap agar semua target yang telah dituangkan dalam renstra dapat tercapai dan berkontribusi signifikan dalam percepatan perwujudan visi FTK menjadi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang kompetitif di Asean tahun 2037.



Padang, September 2021

Yasmadi

NIP. 197305172000031001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL RENCANA STRATEGIS	
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TAHUN 2020-2024 .....	1
KATA PENGANTAR	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
1.1. Kondisi Umum .....	5
1.2. Potensi dan Permasalahan .....	10
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS FAKULTAS	
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG.....	5
2.1. Visi dan Misi.....	14
2.2. Tujuan.....	15
2.3. Sasaran Program.....	16
2.4. Sasaran Kegiatan .....	17
2.5. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja .....	19
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN	
KERANGKA KELEMBAGAAN .....	25
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN	
Imam Bonjol Padang.....	25
3.2. Kerangka Regulasi .....	28
3.3. Kerangka Kelembagaan .....	29
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	25
4.1. Target Kinerja .....	31
4.2. Kerangka Pendanaan .....	67
BAB V PENUTUP.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2020.....	7
Tabel 1. 2. Perkembangan Mahasiswa 5 Tahun Terakhir .....	7
Tabel 1. 3. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan .....	7
Tabel 1. 4. Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan .....	8
Tabel 1. 5. Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional .....	8
Tabel 2. 1. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja .....	20
Tabel 4. 1. Target Kinerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024.....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Kondisi Umum**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merupakan salah satu fakultas yang ada di bawah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Peningkatan kualitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan perlu dirancang dan direncanakan dengan jelas dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Perencanaan strategis secara eksplisit berhubungan dengan manajemen perubahan dengan kegiatan yang mencakup serangkaian proses dari inovasi dan mengubah perusahaan, sehingga apabila *strategic planning* tidak mendukung inovasi dan perubahan, maka itu adalah kegagalan Lorange, 1980). Rencana strategis merupakan acuan dasar untuk menentukan strategi dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola kondisi saat ini agar dapat melakukan proyeksi kondisi pada masa yang akan datang.

Setiap instansi pemerintah di pusat maupun di daerah wajib membuat Rencana Strategis (Renstra). Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Renstra merupakan langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai bagian dari Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang perlu menindaklanjuti Renstra Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Renstra ini merupakan rancang bangun pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang untuk periode 2020-2024. Dokumen ini merupakan kristalisasi dari cita-cita dan komitmen tentang kondisi yang diinginkan masa depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang telah, sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan skenario untuk pencapaiannya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) merupakan institusi perguruan tinggi yang bergerak di bidang lembaga kependidikan yang mempunyai tanggungjawab untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dengan melaksanakan Tridharma perguruan tinggi secara baik dan profesional dengan kualifikasi moralitas yang tinggi sebagai ciri utama bangsa Indonesia yang berbudaya dan religius. Oleh sebab itu FTK dituntut untuk memainkan peran strategis dalam reformasi pendidikan dan menjaga kepribadian bangsa. Hal ini membuat posisi FTK menjadi sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan

bernegara.

Fakultas Tarbiyah adalah Tonggak tuo IAIN Imam Bonjol Padang sekaligus sebagai awal kebangkitan Perguruan Tinggi Islam di Sumatera Barat, sesudah Universitas Islam Darul Hikmah di Bukittinggi menghentikan kegiatan akademiknya karena terjadi pergolakan PRRI di Sumatera Barat tahun 1958. Cikal Bakal Fakultas Tarbiyah berawal dari Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah (Pendidikan) dikelola oleh Yayasan Imam Bonjol (YIB) yang dipimpin oleh Drs. Azhari yang kala itu menjabat sebagai Sekretaris Kota Padang (1962). Fakultas Tarbiyah menjadi cabang dari Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI nomor 92 Tahun 1963 tertanggal 21 September 1963. Dalam SK ini Menteri Agama RI memutuskan dan menetapkan membuka dan menegerikan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Syarif Hidayatullah di Padang.

Dalam waktu yang tak terlalu lama Fakultas Tarbiyah ini diresmikan penegeriannya 01 Oktober 1963 dan ditetapkan dengan SK Menteri Agama RI nomor 77/1963 yang ditandai dengan penandatanganan piagam penyerahan Fakultas Agama Islam (FAI) Yayasan Imam Bonjol dari Gubernur Sumatera Barat ketika Kaharuddin Datuk Rangkayo Basa kepada Menteri Agama RI, yang saat itu dijabat oleh K.H. Syaifuddin Zuhri. Fakultas Tarbiyah berganti nama menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Imam Bonjol Padang seiring keluarnya Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Imam Bonjol Padang

Peralihan status dari IAIN menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang bersama 17 UIN lainnya di bawah PTKIN, menjadi momentum untuk menjawab tantangan yang ada di masa depan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Imam Bonjol Padang saat ini memiliki sepuluh program studi, sebagai berikut: Prodi Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Tadris IPA Konsentrasi Fisika, Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah, Prodi Bimbingan dan Konseling Kependidikan Islam, dan Prodi Pendidikan Profesi Guru.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dihadapkan pada tantangan bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme dan menyiapkan SDM untuk masuk pada pasar tenaga kerja. Ada tuntutan riil agar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tidak sekadar memproduksi ahli agama, tetapi juga mencetak profesional pada bidang-bidang lain yang dewasa ini sangat dibutuhkan. Disamping itu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terus melakukan kaji ulang (*rethinking*) secara menyeluruh tentang arah pengembangan lembaga, mulai dari bangunan epistemologis keilmuan pendidikan keislaman sebagai dasar untuk alih status dari IAIN Imam Bonjol Padang menjadi UIN Imam Bonjol Padang tahun 2017. Pada alih status tersebut memungkinkan mengembangkan dan membuka berbagai disiplin pendidikan islam dan mengembangkan prodi umum pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

**Tabel 1. 1 Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2020**

No	Program Studi	Strata
1	Pendidikan Agama Islam	S1
2	Pendidikan Bahasa Arab	S1
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1
4	Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Islam	S1
5	Tadris Bahasa Inggris	S1
6	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Kosentrasi Sejarah)	S1
7	Tadris IPA-Kosentrasi Fisika	S1
8	Tadris Matematika	S1
9	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	S1

Prodi yang sudah ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) sudah menerima dari awal mahasiswa untuk data awal 5 tahun terakhir jumlah mahasiswa dapat dilihat dari table dibawah ini:

**Tabel 1. 2. Perkembangan Mahasiswa 5 Tahun Terakhir**

NO	TAHUN AKADEMIK	JUMLAH MAHASISWA	JUMLAH LULUSAN	SISA / TAHUN	MAHASISWA BARU
1	2015/2016	3.687	489	3198	813
2	2016/2017	3.721	605	3116	845
3	2017/2018	3.783	723	3060	821
4	2018/2019	3.823	647	3176	858
5	2019/2020	3.870	651	3219	795

Dalam mendukung kegiatan Tridharma perguruan tinggi di Prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) yang dilakukan oleh dosen, Data dosen lima tahun terakhir dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 3. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan**

NO	PESERTA DIKLAT	2016	2017	2018	2019	2020
1	DOSEN	60	66	79	82	99
2	TENAGA KEPENDIDIKAN	9	9	11	13	14
JUMLAH TOTAL		69	75	90	95	113

Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) memiliki kualifikasi pendidikan lima tahun terakhir yang berjenjang dari S2 dan S3 yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 4. Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

No	Kualifikasi Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Doktor (S3)	26	43,3	28	42,4	31	39,2	32	39,0	33	33,3
2	Magister (S2)	32	53,3	38	57,6	48	60,8	50	61,0	66	66,7
3	Sarjana (S1)	2	3,4	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		60		66		79		82		99	

Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) memiliki jabatan fungsional lima tahun terakhir yang berjenjang dari S2 dan S3 yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 5. Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional**

No	Kualifikasi Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%
1	Guru Besar	3	5	3	4,54	3	3,80	4	4,87	4	4,04
2	Lektor Kepala	35	58,3	37	56,06	40	50,63	37	45,12	37	37,37
3	Lektor	22	36,7	24	36,36	32	40,50	32	39,02	37	37,37
4	Asisten Ahli	0	0	1	3,04	4	5,07	9	10,99	21	21,22
Jumlah		60		66		79		82		99	

Perkembangan dan dinamika masyarakat yang sedemikian cepat beberapa dasawarsa terakhir telah membentuk konstalasi baru mengenai cara pandang masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, sains dan teknologi, serta lapangan pekerjaan (*market*) dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang melakukan reposisi paradigma secara cerdas menghadapi perubahan dan dinamika yang terjadi sehingga tetap eksis mengemban misinya. Lebih dari itu menjadi solusi bagi persoalan pendidikan yang sedang dan akan terjadi.

Di era globalisasi tantangan yang dihadapi oleh berbagai lembaga dan institusi adalah persaingan merebut pasar. Istilah lain adalah bagaimana memenangkan hati *stakeholder* yang memiliki kemampuan dan kehendak untuk menentukan pilihan (*preference*) sesuai dengan standar dan target yang diinginkan. Munculnya beberapa Perguruan Tinggi Islam Negeri dan Swasta yang ada Fakultas Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat merupakan tantangan



serius untuk peningkatan layanan pendidikan dan peningkatan penyelenggaraan mutu pendidikan, sehingga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang mampu eksis dan *survive* dalam menjalankan misinya. Survivalitas lembaga juga dapat dilakukan dengan mengembangkan kuantitas Jurusan/Prodi yang ada, sehingga dapat menjaring calon mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang lebih banyak dan berkualitas sehingga berdampak kepada peningkatan kemampuan pendanaan dan pengembangan keilmuan pendidikan.

Ditengah perubahan-perubahan eksternal yang terjadi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang masih menghadapi berbagai masalah internal, baik menyangkut kualitas dan profesionalitas SDM, efektifitas manajemen, iklim dan budaya akademik serta kinerja dalam melakukan *community service*, dukungan finansial, maupun masalah yang terkait dengan sarana prasarana yang berorientasi pada kampus berbasis *information technology* (IT).

Perubahan-perubahan tersebut menuntut Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang untuk merumuskan kembali perencanaan strategisnya lima tahun ke depan. Hal ini dilakukan untuk memberi arah bagi pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sekaligus menjadi instrumen dasar bagi optimalisasi perguruan tinggi ini dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang terus bergelut dalam agenda besar yakni meningkatkan kualitas pendidikan. Terdapat tuntutan besar sekarang ini agar perguruan tinggi dikelola berdasarkan pada tiga orientasi dasar yakni *kualitas, profesionalitas dan akuntabilitas*. Evaluasi dan otokritik terhadap berbagai sistem dan strategi yang dikembangkan dalam pengelolaan lembaga serta pertautannya dengan isu-isu strategis nasional pasca reformasi telah dilakukan. Melalui evaluasi tersebut semakin disadari bahwa banyak hal yang telah berubah, baik aspek internal, maupun eksternal yang menuntut Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang melakukan responsi secara efektif dalam rangka menegaskan identitas dan kiprahnya sebagai perguruan tinggi serta dalam rangka merumuskan kembali relevansi Fakultas terhadap berbagai perubahan.

Sejalan dengan tuntutan di atas, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Imam Bonjol Padang berusaha untuk meningkatkan proses manajemen yang berbasis pada pelayanan dan kualitas kinerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 yang mengatur Satuan Kerja (Satker) sebagai lembaga pelayanan publik dimungkinkan untuk menerapkan Pola Pelayanan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Atas pertimbangan kebutuhan peningkatan responsifitas dan peluang yang dimungkinkan oleh Peraturan Pemerintah tersebut di atas, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sudah menjadi lembaga PPK-BLU. Tujuan dasar dari hal adalah untuk meningkatkan kinerja pelayanan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam

Bonjol Padang baik dibidang; pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis merupakan salah satu syarat bagi penerapan PPK-BLU, disusun untuk jangka waktu lima tahun ke depan . Secara integral Rencana Strategis Bisnis mencakup berbagai aspek, yaitu sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Rencana Strategis ini memuat prediksi, tujuan, sasaran dan target yang akan dicapai pada waktu tersebut. Rencana Strategis Bisnis ini juga berpijak pada kinerja tahun sebelumnya sebagai tolok ukur bagi proyeksi untuk perkembangan pada lima tahun ke depan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK).

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kompetitif di Asean tahun 2024 dalam membangun masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Rencana Strategi ini disusun dengan memperhatikan Visi, Misi, hasil analisis SWOT, hasil analisis kinerja yang telah dilakukan pada tahun 2019 sebagai acuan pada tahun berikutnya dan rencana jangka menengah.

## **1.2. Potensi dan Permasalahan**

Melalui analisis terhadap situasi dan kondisi objektif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol kurun tahun 2020-2024, teridentifikasi berbagai kekuatan, tantangan, peluang, dan ancaman yang ditelaah berdasarkan beberapa isu strategis yang menjadi fokus pengembangan Fakultas untuk lima tahun ke depan. Sejumlah faktor penting telah diinventarisir yang akan mempengaruhi pengembangan perguruan tinggi keislaman yang unggul. Isu strategis tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1.2.1. Potensi**

#### **a. Kelembagaan**

- 1) Struktur organisasi dan kelembagaan telah mengacu pada peraturan dan perundang- undangan yang berlaku;
- 2) Status fakultas sebagai bagian dari universitas membuka peluang untuk melakukan berbagai inovasi;
- 3) Besaran *unit cost* tunggal mahasiswa (UKT) yang relatif lebih rendah dari PTN lainnya;
- 4) 50% prodi di FTK sudah terakreditasi A
- 5) Tersedianya produk layanan publik.

#### **b. Sumber daya manusia**

- 1) Kualifikasi pendidikan dosen sudah melampaui standar minimal;
- 2) Relatif tingginya motivasi dosen untuk mengembangkan kompetensi keilmuannya;
- 3) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan relatif baik;
- 4) Tersedianya bantuan beasiswa studi lanjut bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

- c. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - 1) Struktur kurikulum dirancang agar mahasiswa bisa berkembang dan membangun kemandirian sesuai dengan potensi mereka;
  - 2) Tersedianya program pendidikan yang bervariasi mulai dari Pendidikan Islam sampai prodi pendidikan umum;
  - 3) Tersedianya Portal Akademik sebagai pendukung tata kelola perguruan tinggi.
  - 4) Tersedianya jurnal terakreditasi untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 5) Adanya usaha fakultas untuk menyediakan dana penelitian bagi dosen;
  - 6) Adanya komitmen fakultas untuk menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat untuk dosen setiap tahunnya.
  
- d. Kemahasiswaan
  - 1) Tersedianya berbagai jalur sistem penerimaan mahasiswa baru (SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, SNPTN, Mandiri);
  - 2) Adanya komitmen lembaga untuk memfasilitasi pengembangan minat bakat mahasiswa;
  - 3) Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan dari keluarga kurang mampu;
  - 4) Tersedianya berbagai lembaga kemahasiswaan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa.
  
- e. Keuangan
  - 1) Tersedianya sumber dana APBN, PNBP-BLU dan SBSN;
  - 2) Sudah memiliki system keuangan BLU;
  
- f. Sarana dan Prasarana
  - 1) Tersedianya lokasi kampus yang strategis dan lokasi yang sangat luas dengan jumlah gedung yang memadai.
  - 2) Adanya pedoman pengelolaan asset;
  - 3) Memiliki sarana yang berpotensi KSO;
  - 4) Adanya *master plan* pengembangan kampus modern;
  - 5) Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan administrasi dan akademik;
  - 6) Jaringan optic yang menghubungkan prodi ke fakultas dan perpustakaan fakultas;
  - 7) Tersedianya sistem informasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik.
  
- g. Kerjasama
  - 1) Telah memiliki basis kerja sama yang cukup kuat di dalam negeri;
  - 2) Memiliki jaringan kemitraan dengan institusi di luar negeri;
  - 3) Mendapatkan hibah pengembangan kerja sama dari DIKTIS.
  - 4) Memaksimalkan sosial capital budaya Minangkabau

### 1.2.2. Tantangan Kelembagaan

#### a. Sumber Daya Manusia

- 1) Dalam melaksanakan tupoksi, dosen masih terlalu berorientasi teaching, belum berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Kualifikasi dan linearitas pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sejumlah program studi;
- 3) Belum tersedianya *blue print* pengembangan dosen sesuai kebutuhan;
- 4) Pelatihan peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan belum terencana secara baik;

#### b. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat masih terpisah atau belum ada keterpaduan;
- 2) Terbatasnya ketersediaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Masih rendahnya kuantitas hasil penelitian yang diterbitkan Jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional;
- 4) Terbatasnya upaya lembaga dan individu dosen untuk memperoleh *external funding* (hibah) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Belum maksimalnya pengabdian kepada masyarakat berbasis *research*;

#### c. Akademik dan Kemahasiswaan

- 1) Belum proporsionalnya jumlah pendaftar mahasiswa baru di semua jurusan/program studi
- 2) Belum lengkapnya Prosedur Operasional Baku (POB) kemahasiswaan.
- 3) Belum optimalnya pembinaan lembaga-lembaga kemahasiswaan;

#### d. Keuangan

- 1) Terbatasnya penerimaan anggaran dari APBN;
- 2) Terbatasnya penerimaan anggaran PNBK-BLU;

#### e. Sarana dan Prasarana

- 1) Belum tersedianya POB sarana prasarana yang holistik;
- 2) Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang belum memenuhi standar;
- 3) Belum tersedianya laboratorium yang memenuhi standard;

#### f. Kerja Sama

- 1) Kerja sama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain sangat terbatas;
- 2) Implementasi tindak lanjut MoU belum maksimal;
- 3) Masih Rendahnya intensitas kerja sama dengan lembaga bisnis dan industri.

### 1.2.3. Peluang

- 1) Banyaknya peluang bagi dosen untuk meningkatkan kapasitas mereka sebagai ilmuwan.
- 2) Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Islam terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas input;

- 3) Adanya berbagai peraturan dan perundang-undangan tentang pendidikan mendorong agar penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan;
- 4) Beasiswa bagi mahasiswa relatif banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk skema pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya;
- 5) Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien;
- 6) Terbuka jaringan kerja sama dalam dan luar negeri;
- 7) Tuntutan lapangan kerja di bidang pendidikan yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berkarakter Islami.

#### **1.2.4. Ancaman**

- 1) Semakin kompetitifnya Fakultas Pendidikan antar perguruan tinggi dalam/Luar negeri;
- 2) Dunia kerja semakin menuntut keahlian (*soft skills*) yang beragam;
- 3) Citra UIN Imam Bonjol sebagai perguruan tinggi keislaman dan pemahaman publik tentang lapangan kerja bagi lulusannya belum sepenuhnya dapat diterima para pemangku kepentingan;
- 4) Pertumbuhan ekonomi relatif lamban dan/atau daya beli masyarakat relatif rendah.

Berdasarkan data kekuatan, tantangan, peluang, dan ancaman tersebut, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol membuat Rencana Strategi 2020-2024 sebagai dasar pijak menuju visi yang dituju dan misi yang diemban.

**BAB II**  
**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN IMAM BONJOL PADANG**

**2.1. Visi dan Misi**

Visi Kementerian Agama yang merujuk pada visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 adalah “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

Makna dari Visi Kementerian Agama yaitu terdapat pada 6 (enam) kata kunci di dalam Visi Kementerian Agama. Keenam kata kunci tersebut adalah Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profesional, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. Andal, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. Saleh, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah;
4. Moderat, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
5. Cerdas, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan
6. Unggul, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan keenam kata kunci tersebut, maka yang dimaksud dengan Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan. Yang dimaksud “dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap. Yang dimaksud “untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

Untuk mencapai visi tersebut, Kementerian Agama sesuai dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden menetapkan Misi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata.
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu.
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan.
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Berdasarkan Visi Kementerian Agama, visi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang adalah **“Menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang Kompetitif di Asean Tahun 2040 dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.”**

Dengan bercermin dari Misi Kementerian Agama dan berpedoman kepada tugas dan fungsinya, maka Misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang mendukung tiga dari Misi Kementerian Agama yaitu :

1. Menghasilkan Sarjana Tarbiyah dan Keguruan yang saleh, moderat, dan cerdas.
2. Menghasilkan karya penelitian, karya pengabdian masyarakat berbasis riset dan publikasi ilmiah dalam bidang tarbiyah dan keguruan yang bermutu dan unggul.
3. Mewujudkan pengelolaan Fakultas yang profesional, berintegritas dan akuntabel.

## **2.2. Tujuan**

Kementerian Agama menetapkan 6 (enam) tujuan yaitu :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas, yaitu:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan beragama;
2. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

### 2.3. Sasaran Program

Untuk mencapai Sasaran Strategis Kementerian Agama tahun 2020-2024, Ditjen Pendidikan Islam telah menetapkan delapan Sasaran Program yaitu:

1. Menguatnya moderasi beragama;
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran;
3. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
4. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik;
5. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
6. Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa;
7. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas;
8. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Adapun enam Sasaran Program yang sesuai tugas dan fungsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sebagai berikut:

1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat; ;
  - a. Bertambahnya kurikulum pendidikan tinggi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila
  - b. Meningkatnya penelitian tentang kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai moderat dan toleran
  - c. Meningkatnya pelatihan baik terutama kepada mahasiswa dalam rangka membentuk karakter moderasi beragama dan toleran
  - d. Meningkatnya program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi beragama dan toleransi umat beragama
  - e. Berkembangnya pola pendidikan tinggi secara interaktif-dialogis;
  - f. Meningkatnya jumlah literatur keagamaan yang moderat baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik
2. Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
  - a. Meningkatnya pemerataan akses layanan pendidikan
  - b. Bertambahnya daya tampung dan kapasitas dengan tetap memperhatikan keseimbangan rasio
  - c. Meningkatnya jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan stake holders dan perkembangan zaman
  - d. Meningkatnya trust dari stake holders maupun masyarakat secara luas terhadap peran dan eksistensi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang
  - e. Meningkatnya profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan dosen
3. Peningkatan akreditasi pendidikan tinggi;
  - a. Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul
  - b. Berkembangnya sistem penjaminan mutu pendidikan
4. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir;



- a. Adanya integrasi nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler; dan
  - b. Adanya peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerja sama.
5. Peningkatan kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;
- a. Adanya kampus yang representatif yang mendukung secara maksimal semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi
  - b. Meningkatnya kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
  - c. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal terindeks internasional
  - d. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan internasional
  - e. Meningkatnya persentase dosen PTKI yang berkualifikasi Doktor (S.3)
  - f. Meningkatnya jumlah guru besar di PTKI
6. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan akuntabel
- a. Berkembangnya sistem informasi pendidikan dengan basis data base yang kuat, lengkap dan akurat
  - b. Adanya penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan professional
  - c. Tersedianya standar layanan dan SOP yang professional
  - d. Meningkatnya jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.

#### **2.4. Sasaran Kegiatan**

Untuk mencapai sasaran program yang menjadi tugas dan fungsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berspektif moderat
  - a. Peningkatan Jumlah kurikulum pendidikan tinggi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila
  - b. Peningkatan jumlah penelitian tentang kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai moderat
  - c. Peningkatan jumlah pelatihan baik terutama kepada mahasiswa dalam rangka membentuk karakter moderasi beragama
  - d. Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi beragama.
  - e. Pengembangan kegiatan akademis yang pola pendidikan tinggi secara interaktif-dialogis;
  - f. Penambahan jumlah literature keagamaan yang moderat baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik

2. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
  - a. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan ditinjau dari keberagaman daerah dan negara asal serta tingkat ekonomi mahasiswa
  - b. Peningkatan rasio daya tampung dan jumlah peminat
  - c. Pengembangan dan penambahan jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan stake holders dan perkembangan zaman
  - d. Pengembangan dan peningkatan kerjasama dengan stake holders maupun insitusi lainnya, termasuk kerjasama internasional
3. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan;
  - a. Peningkatan nilai akreditasi universitas
  - b. Peningkatan program studi terakreditasi unggul
  - c. Upaya persiapan akreditasi beberapa program studi di level Asean
  - d. Peningkatan proses audit internal dan eksternal
4. Meningkatnya kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir
  - a. Pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler; dan
  - b. Peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerja sama.
5. Meningkatnya kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;
  - a. Penambahan jumlah gedung dan jumlah ruang yang representatif yang mendukung secara maksimal semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi
  - b. Pengembangan dan peningkatan kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
  - c. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal terindeks internasional
  - d. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional
  - e. Penambahan jumlah dosen PTKI yang berkualifikasi Doktor (S.3)
  - f. Penambahan jumlah guru besar di PTKI
6. Meningkatnya kualitas tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan dan akuntabel.
  - a. Pengembangan sistem informasi pendidikan dengan basis data base yang kuat, lengkap dan akurat
  - b. Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan professional
  - c. Peningkatan jumlah standar layanan dan SOP yang professional
  - d. Pengembangan jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.

## **2.5. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja**

Dalam pelaksanaan Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran program. Adapun perumusan pengukuran adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 1. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah kurikulum pendidikan tinggi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila</li> <li>b. Persentase penelitian tentang kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai moderat</li> <li>c. Jumlah dan persentase pelatihan baik terutama kepada mahasiswa dalam rangka membentuk karakter moderasi beragama</li> <li>d. Persentase program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi beragama.</li> <li>e. Persentase kegiatan akademis yang pola pendidikan tinggi secara interaktif-dialogis;</li> <li>f. Persentase jumlah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum</li> <li>2. RKPS</li> <li>3. Hasil Penelitian</li> <li>4. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>5. Laporan KKN</li> <li>6. Laporan Kegiatan Pelatihan</li> <li>7. Jumlah Referensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Kurikulum yang mengandung muatan moderasi dengan jumlah kurikulum secara keseluruhan</li> <li>b. RKPS yang bermuatan moderasi beragama dengan jumlah RKPS keseluruhan</li> <li>c. Hasil Penelitian yang membahas moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian secara keseluruhan</li> <li>d. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah pengabdian masyarakat secara keseluruhan</li> <li>e. Laporan kegiatan KKN yang mendorong moderasi beragama dibandingkan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akama</li> <li>b. GKM</li> <li>c. UPMA</li> <li>d. Perpustakaan.</li> </ul>	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
	literature keagamaan yang moderat baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik		<p>laporan KKN secara keseluruhan</p> <p>f. Kegiatan Pelatihan tentang moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah pelatihan secara keseluruhan</p> <p>g. Jumlah Referensi tentang moderasi Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas;</p> <p>h. beragama dibandingkan dengan jumlah referensi secara keseluruhan</p>		
2. Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas;	<p>a. Persentase pemerataan akses layanan pendidikan ditinjau dari keberagaman daerah dan negara asal dan tingkat ekonomi mahasiswa</p> <p>b. Rasio daya tampung dan jumlah peminat</p> <p>c. Persentase peningkatan jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan stake holders dan perkembangan zaman</p>	<p>a. Data mahasiswa</p> <p>b. Data peminat dan daya tampung</p> <p>c. Prodi baru</p> <p>d. MoU dan MoA</p>	<p>a. Jumlah mahasiswa berdasarkan daerah dan negara asal dan status ekonomi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan</p> <p>b. Jumlah mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan peserta ujian masuk</p> <p>c. Persentasi prodi baru</p>	<p>a. Akama</p> <p>b. WD3</p> <p>c. UPMA</p>	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
	d. Persentase kerjasama dengan stake holders maupun insitisi lainnya termasuk kerjasama internasional		setiap tahun d. Jumlah MoU dan MoA dibandingkan dengan jumlah MoU dan MoA secara keseluruhan		
3. Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan;	a. Peningkatan nilai akreditasi universitas b. Peningkatan program studi terakreditasi unggul c. Upaya persiapan akreditasi beberapa program studi di level Asean d. Persentase peningkatan proses audit internal dan eksternal	a. Akreditasi Prodi b. Laporan Audit	a. Nilai Akreditasi Prodi b. Jumlah peningkatan akreditasi unggul dibandingkan dengan jumlah prodi yang terakreditasi c. Rancangan menuju akreditasi Asean untuk prodi akreditasi unggul d. Jumlah Laporan Audit	a. Sistem informasi b. UPMA	
4. Peningkatnya kualitas karakter mahasiswa	a. Pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler; dan b. Peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerja sama.				
5. Meningkatnya kualitas dan produktivitas	a. Persentase gedung dan jumlah ruang yang representatif yang	a. Data tata ruang b. Data Riset dan Penbadian	a. Jumlah gedung dan ruang yang representatif b. Jumlah riset yang diakui	a. KaSubag TU b. UPMA	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
lulusan prodi yang unggul dan bereputasi internasional;	<p>mendukung secara maksimal semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi</p> <p>b. Jumlah kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;</p> <p>c. Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal terindeks internasional</p> <p>d. Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional</p> <p>e. Persentase dosen PTKI yang berkualifikasi Doktor (S.3)</p> <p>f. Persentase peningkatan jumlah guru besar di PTKI</p>	<p>kepada Masyarakat</p> <p>c. Data Publikasi Ilmiah Internasional</p> <p>d. Data Jurnal Terakreditasi</p> <p>e. Jumlah Dosen Doktor</p> <p>f. Jumlah Professor</p>	<p>secara internasional dan nasional dibandingkan dengan jumlah riset secara keseluruhan</p> <p>c. Jumlah Publikasi Ilmiah Internasional dibandingkan dengan publikasi ilmiah secara keseluruhan</p> <p>d. Jumlah Jurnal Terakreditasi dibandingkan dengan jumlah jurnal secara keseluruhan</p> <p>e. Jumlah Dosen Doktor dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan</p> <p>f. Jumlah Professor dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan</p>		
6. Meningkatnya kualitas tata kelola perguruan tinggi	a. Pengembangan sistem informasi pendidikan dengan basis data base yang kuat, lengkap dan akurat	<p>a. Kualitas Data Base Sistem Informasi</p> <p>b. Jumlah</p>	a. Peringkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan penilaian	<p>a. Kasubag TU</p> <p>b. Bagian Perencanaan dan Keuangan</p>	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
yang efektif, transparan dan akuntabel.	b. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan c. Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan profesional d. Jumlah standar layanan dan SOP yang profesional e. Jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.	tindak lanjut hasil pemeriksaan c. Rasio Tenaga Pendidik dan Kependidikan d. Standar Layanan dan SOP e. Jumlah Anggaran dan Peningkatannya	lembaga webiometric dan sejenisnya b. Jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan dibandingkan dengan hasil pemeriksaan secara keseluruhan c. Jumlah tenaga Pendidik dibandingkan dengan tenaga Kependidikan d. Jumlah Standar Layanan dan SOP yang dihasilkan e. Jumlah Anggaran dan Peningkatannya per tahun, perbandingan jumlah anggaran yang diperoleh dengan pengembangan unit bisnis.	c. UPMA	



### **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 meneruskan Rencana Strategis UIN Imam Bonjol Padang yang mengacu Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 445 Tahun 2020 yang ditetapkan tanggal 12 Agustus 2020. Renstra Pendis ini melanjutkan Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020. Dan Renstra Kementerian Agama merupakan upaya mengimplementasikan RPJMN Tahun 2020-2024. Ini berarti bahwa Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang tahun 2020-2024 bagian integral dari arah kebijakan dan strategi Nasional, Kementerian Agama, dan Diktis.

#### **3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang**

Arah Kebijakan dan Strategi ini didasarkan pada hasil review renstra UIN Imam Bonjol Tahun 2015-2019 dan merujuk pada Renstra Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2020-2024. Hasil review Renstra Tahun 2015-2019 menunjukkan kinerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang meningkat. Peningkatan itu mencakup peningkatan mutu pendidikan pengajaran, hasil penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengelolaan institusi. Indikator peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai akreditasi institusi, peningkatan kompetensi pendidik dan kependidikan, Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, serta peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana kampus. Selanjutnya capaian kinerja yang telah dilakukan tersebut akan menjadi fondasi untuk meningkatkan kinerja di tahun 2020-2024. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam digunakan dengan mempertimbangkan potensi dan isu strategis yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang tahun 2020-2024 dipaparkan sebagai berikut.

##### **3.1.1. Penguatan system pendidikan yang berspektif moderat**

Kebijakan peningkatan kualitas moderasi beragama dititikberatkan pada penguatan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan local (*local wisdom*) dan nilai-nilai universal melalui penguatan kurikulum, dan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.

Strategi yang akan digunakan untuk melaksanakan arah kebijakan ini adalah:

- a. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama mahasiswa;
- b. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan

### 3.1.2. Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas

Dalam peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan, kebijakan ke depan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas kelas (*sitting capacity*) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan dengan mengembangkan program studi sesuai dengan situasi yang terus berubah.

Strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1;
- b. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi;
- c. Peningkatan persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran;
- d. Peningkatan persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/KIP;
- e. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA;
- f. Peningkatan persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz;
- g. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B);
- h. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa; dan
- i. Peningkatan persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor.

### 3.1.3. Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan

Kebijakan dalam peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan, diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi (APS) dan akreditasi perguruan tinggi (APT).

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- a. Peningkatan persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul;
- b. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka;
- c. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi;
- d. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional; dan
- e. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

#### 3.1.4. Peningkatan kualitas karakter/mental mahasiswa

Kebijakan dalam peningkatan kualitas karakter mahasiswa difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar.

Strategi untuk mencapai tujuan ini adalah:

- a. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi; dan
- b. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka

#### 3.1.5. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional

Kebijakan dalam peningkatan pendidikan berkualitas dititikberatkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan FTK yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional.

Strategi yang akan dilaksanakan yakni:

- a. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik;
- b. Peningkatan persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring;
- c. Peningkatan persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi;
- d. Peningkatan Persentase FTK yang memiliki prodi/kelas internasional;
- e. Peningkatan Persentase lulusan FTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan;
- f. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional;
- g. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi;
- h. Peningkatan Persentase mahasiswa asing;
- i. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja;
- j. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
- k. Peningkatan Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional;
- l. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI;
- m. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten.
- n. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional;
- o. Peningkatan Rerata lama masa studi mahasiswa;
- p. Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja ;
- q. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry;
- r. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan;

- s. Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi;
- t. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan; dan
- u. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi.

#### 3.1.6. Peningkatan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif, transparan dan akuntabel

Kebijakan dalam peningkatan kualitas tatakelola lembaga ditujukan untuk mencapai prinsip *good governance* yang diindikasikan pengelolaan lembaga *efektif, transparan, akuntabel*. Tata kelola lembaga ini juga mengupayakan minimnya temuan-temuan oleh BPK dan Auditor eksternal lainnya terkait opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi.

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- a. Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra;
- b. Peningkatan Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan;
- c. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- d. Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
- e. Penatausahaan BMN yang akuntabel;
- f. Peningkatan Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP

### 3.2. Kerangka Regulasi

Guna menindaklanjuti Arah Kebijakan dan Strategi yang akan dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang telah ada dalam Renstra ini, diperlukan regulasi sebagai landasan hukum. Kegunaan landasan hukum setidaknya bertujuan untuk (a) menjamin kepastian hukum pelaksanaan program dan kegiatan, (b) kejelasan mekanisme pelaksanaan dan layanan pendidikan, (c) mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi pendidikan, (d) mendorong peningkatan efektifitas dan efisiensi implementasi program, dan (e) memberikan nilai tambah dan insentif untuk pemangku kepentingan (*stakeholders*). Karena itu, penyusunan regulasi akan dilakukan dengan melihat regulasi yang bersifat vertikal, yakni regulasi yang dibuat oleh Pendis, Kemenag, dan Pemerintah. Bersamaan dengan itu juga akan melihat berbagai regulasi (horizontal) setingkat dan relevan pada instansi yang setara (UIN/IAIN/STAIN). Pendekatan ini dilakukan untuk terjadinya sinkronisasi regulasi yang akan dibuat dengan regulasi yang telah ada. Hal yang terpenting adalah regulasi yang akan dibuat didasarkan pada

kebutuhan, legitimasi hukum, dan hasil program dan kegiatan yang direncanakan.

Dalam penyusunan regulasi akan mengacu pada ketentuan cara pembentukan regulasi. Tata cara pembentukan regulasi ini merujuk pada UU No.12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Permenag No.777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum lainnya pada Kementerian Agama, dan ketentuan terkait yang ada di UIN Imam Bonjol. Tahapan pembuatan regulasi ini dimulai perencanaan, penyusunan draft (nasakah akademik), pembahasan draft, dan pengesahan atau penetapan. Penyusunan kerangka regulasi yang dibutuhkan tahun 2020-2024 bersifat pengaturan dan panduan akademik yang baru, dan revisi dan penyempurnaan sebagai penyelarasan dengan kondisi dan aturan yang ada.

Regulasi yang dibutuhkan adalah regulasi untuk mewujudkan Arah Kebijakan dan Strategi 2020-2024. Untuk itu, regulasi yang baru dan/atau revisi regulasi yang telah ada berkaitan dengan enam Arah kebijakan yang telah ditetapkan diatas, yakni : 1. Peningkatan kualitas moderasi beragama, 2. Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan, 3. Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan, 4. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa, 5. Peningkatan pendidikan berkualitas, dan 6. Peningkatan kualitas tata kelola lembaga.

### **3.3. Kerangka Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang adalah kerangka yang mendukung tercapainya Arah Kebijakan dan Strategi 2020-2024. Sehingga pelaksanaan Renstra 2020-2024 dapat terukur dengan tepat, penyelesaian sesuai jadwal yang direncanakan, dan pelaksanaannya mengacu pada ketentuan yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan yang penting atau suatu perubahan dilakukan untuk tujuan peningkatan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Penyesuaian kelembagaan ini dapat dilakukan dengan merestrukturisasi organisasi, merubah tugas, fungsi, kewenangan, dan peran lembag. Dalam melakukan perubahan kelembagaan harus mengikuti beberapa prinsip, yakni untuk: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) menyesuaikan dengan peraturan perundangan, (c) mengikuti perkembangan dunia akademis (d) mempertimbangkan kemanfaatan yang lebih menjanjikan, (e) mendukung pencapaian outcome pendidikan, penelitian, dan pengabdian, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan kolaboratif dengan pihak terkait, (h) mentaati prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) pendorong pembentukan lembaga baru yang

dibutuhkan, dan (j) memperhatikan kewenangan yang dimiliki Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol, identifikasi kebutuhan akan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi lembaga untuk mengimplementasikan fakultas sebagai lembaga yang unggul dalam menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, publikasi, Dakwah, dan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penambahan Program Studi sebagai kewenangan fakultas sebagai bagian dari universitas Islam Negeri.
3. Unit organisasi pengelola sistem penjaminan mutu sebagai konsekuensi dari amanah arah pembangunan nasional dan program/kegiatan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol.
4. Pembentukan majelis, komisi, dan/atau konsorsium yang melibatkan masyarakat untuk mengarahkan dan menjaga kebijakan dan kualitas implementasi pengembangan program akademik dan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum (Pasal 8 butir d Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan).
5. Dibentuknya UPMA (Unit Penjaminan Mutu Akademik) dan GKM (Gugus Kendali Mutu) untuk akselerasi akreditasi program studi dalam rangka meningkatkan kualitas UIN Imam Bonjol.
6. Pembentukan Unit akademik yang menyelenggarakan pelaksanaan perkuliahan dalam jaringan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan.
7. Pembentukan lembaga yang mendukung, penyiapan, menyelenggarakan program dan kegiatan menuju *world class university*.
8. Dibentuknya pusat-pusat kajian (*research centres*), *endowment fund* dan lembaga lain yang diperlukan untuk mendorong percepatan peningkatan reputasi lembaga.
9. System pengendalian untuk menjamin dan memastikan diimplementasikan program dan kegiatan yang dimuat di Rencana Strategis 2020-2024.

## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **4.1. Target Kinerja**

Berdasarkan visi dan misi, tujuan, strategi dan sasaran program sebagaimana diuraikan dalam bab kedua dan ketiga, maka disusunlah target kinerja dan kerangka pendanaan program-program Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang 2020-2024 untuk mendukung kebijakan UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Indikator kinerja sasaran strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian target kinerja merupakan langkah kongrit dari upaya mewujudkan misi Kementerian Agama RI yang mendukung empat capaian dari Sembilan visi Presiden dan Wakil Presiden. Ada 6 (enam tujuan yang berkenaan langsung dengan Perguruan Tinggi Keagamaan di bawah Kementerian Agama), termasuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, yaitu:

- 1). Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat;
- 2). Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
- 3). Peningkatan akreditasi pendidikan tinggi;
- 4). Peningkatan kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir;
- 5). Peningkatan kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;
- 6). Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan akuntabel.

Enam tujuan ini menjadi sasaran program Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang untuk rentang waktu tahun 2020-2024 yang merupakan perwujudan dari delapan arah kebijakan Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, yaitu: 1). Peningkatan kualitas moderasi beragama, 2). Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berpikir siswa, 3). Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas, 4). Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, 5). Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan, 6). Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan, 7). Peningkatan produktivitas lulusan prodi PTKI yang unggul dan bereputasi internasional, dan 8). Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Target kinerja kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dirumuskan berdasarkan sasaran program yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dari sasaran program diuraikan program kegiatan yang menjadi prioritas yang kemudian dirumuskan indikator kinerja pada masing-masingnya. Indikator kinerja dari sasaran program dan kegiatan selama rentang waktu 2020-2024 dirumuskan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya. Setiap sasaran program dan kegiatan yang dilakukan oleh berbagai unit dan bidang yang ada dapat diukur dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana dijelaskan pada table berikut ini :

Tabel 4. 1. Target Kinerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Sasaran Program 1 : Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	%		50	60	75	90	100
	2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%		50	60	75	90	100
<b>Kegiatan :</b>									
1. Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama									
2. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama mahasiswa									
3. Penguatan sistem pendidikan yang berpektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan									
4. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase penguatan nilai moderasi beragama dalam mata kuliah pada program studi	%		80	85	90	95	100
	2	Persentase peningkatan Internalisasi nilai-nilai Islam substantif	%		80	85	90	95	100



Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	3	Persentase peningkatan pemahaman nilai moderasi beragama	%		80	85	90	95	100
	4	Persentase peningkatan penguatan Sikap Toleransi dan perlindungan hak-hak minoritas.	%		80	85	90	95	100
	5	Persentase peningkatan aksesibilitas terhadap literasi keagamaan Islam	%		80	85	90	95	100
	6	Persentase peningkatan kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatiyah	%		80	85	90	95	100
<b>Sasaran Program 2: Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%		88	89	90	91	91
	2	Persentase dosen berkualifikasi S3	Angka		135	150	165	180	195

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)					
				2020	2021	2022	2023	2024	
Kegiatan : 1. Peningkatan persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi 2. Peningkatan persentase dosen bersertifikat pendidik 3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan 4. Peningkatan pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%		40	50	60	80	100
	2	Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	%		25	40	50	60	80
	3	Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%		50	60	80	90	100
	4	Persentase mahasiswa PTKI penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%		5	7	9	11	15

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	5	Jumlah dosen Junior yang mengikuti Pelatihan Pekerti	Angka		40	40	40	40	40
	6	Jumlah kegiatan seminar/lokakarya/ workshop/ pelatihan/ kursus, dll	Angka		16	20	24	28	32
	7	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Nasional	Angka		22	24	27	30	33
	8	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Internasional	Angka		35	37	39	43	46
	9	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi Dosen dalam PBM	Angka		17	19	20	21	23
	10	Dosen berkualifikasi S3	Angka		135	150	165	180	195

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	11	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	%		88	89	90	91	91
	12	Jumlah Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	Angka		17	20	26	33	38
	13	Jumlah Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	Angka		139	143	149	153	160
	14	Jumlah Dosen Dengan Jabatan Lektor	Angka		150	153	157	160	165
	15	Jumlah Dengan Jabatan Asisten Ahli	Angka		115	120	140	160	170
	16	Rasio Dosen terhadap jumlah mahasiswa	Angka		1:37	1:36	1:35	1:34	1:34

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	17	Presentase Linealiritas bidang ilmu dosen	%		82	84	86	88	90
	18	Kehadiran dosen dalam perkuliahan	%		88	90	92	94	96
	19	Persentase ketersediaan Dokumen Kurikulum	%		100	100	100	100	100
	20	Indeks implementasi kurikulum	Angka		3	3,3	3,5	3,7	3,9
	21	Persentase jumlah RPKPS dari semua mata kuliah	%		85	100	100	100	100
	22	Jumlah Konsorsium Keilmuan	Angka		25	27	29	31	33

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	23	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%		20	35	50	65	80
	24	Jumlah Dosen bersertifikat pendidik	Angka		90	92	94	95	95
	25	Persentase Pemanfaatan Pembelajaran e-learning	%		50	70	70	90	100
	26	Persentase peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Kependidikan	%		25	40	50	60	80
	27	Jumlah Langganan jurnal terakreditasi nasional	Angka		5	8	8	8	10
	28	Jumlah Langganan jurnal terakreditasi internasional	Angka		0	0	1	1	2

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	29	Jumlah Dosen yang mengikuti Pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	Angka		45	60	75	115	190
	30	Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi	Angka		40	60	80	90	130
	31	Jumlah Pustakawan yang memiliki Sertifikasi pustakawan	Angka		20	21	22	23	24
<b>Sasaran Program 3: Meningkatnya Kualitas Standard dan Sistem Penjaminan Mutu</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul	Angka		.3	3	5	7	8
	2	Persentase Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu	%		60	80	90	95	100
Kegiatan:									
1. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka									

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)					
				2020	2021	2022	2023	2024	
2. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi									
3. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional									
4. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Jumlah Pedoman Akreditasi Program studi (APS)	Angka		10	12	15	17	20
	2	Jumlah Pedoman Akreditasi Perpustakaan	Angka		1	2	2	2	
	3	Jumlah dokumen pengembangan fakultas	Angka		1	1	1	1	
	4	Jumlah dokumen pengembangan program studi	Angka		2	5	7	9	
	5	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%		5	20	25	30	



Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	6	Jumlah Program Studi diafirmasi meningkatkan akreditasi	Angka		100	100	100	100	
	7	Jumlah Program Studi Terakreditasi A/Unggul	Angka		.3	3	5	7	
	8	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%		15	25	35	45	
	9	Persentase prestasi mahasiswa dalam Olimpiade sains, olah raga, dan seni	%		80	80	85	85	
	10	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%		10	15	20	25	
	11	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat Nasional dan Internasional	Angka		80	90	100	110	

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	12	Jumlah delegasi kompetisi mahasiswa	Angka		250	300	350	400	
	13	Banyak kegiatan peningkatan jiwa kewirausahaan	Angka		30	40	50	60	
	14	Jumlah Program Studi Terakreditasi B/Sangat baik	Angka		5	5	3	1	
	15	Nilai Akreditasi Program StLidi (APS)	Angka		325	330	335	340	
	16	Jumlah Program studi yang dilakukan audit mutu internal	Angka		40	41	41	41	
	17	Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal	Angka		10	12	15	17	

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	18	Jumlah Dokumen LKPS dan LED Program Studi untuk akselerasi peningkatan nilai akreditasi	Angka		0	4	6	8	
	19	Persentase peningkatan Mutu Layanan Akademik	%						
	20	Persentase Penciptaan atmosfer akademik yang kondusif, produktif, kreatif serta berwawasan gender	%		50	60	70	80	90
	21	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Instansi Pemerintah	Angka		44	49	54	59	64
	22	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Perguruan Tinggi Lain	Angka		65	70	75	80	85
	23	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Industri/Perusahaan	Angka		25	30	35	40	45

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	24	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pendidikan/ proses pembelajaran	Angka		129	139	149	159	169
	25	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang penelitian dosen/mahasiswa	Angka		129	139	149	159	169
	26	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	Angka		129	139	149	159	169
	27	Persentase jumlah mitra yang bekerjasama lebih dari 1 kali atau minimal 2 tahun	Angka		129	139	149	159	169
<b>Sasaran Program 4: Peningkatan kualitas program studi yang bereputasi Internasional</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa asing	%		0,13	0,15	0,18	0,2	0,25

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	2	Persentase program studi yang melakukan kolaborasi internasional	%		65	70	75	80	85
Kegiatan									
1. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa									
2. Melakukan kolaborasi tingkat internasional									
3. Peningkatan Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional									
4. Peningkatan Persentase mahasiswa asing									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Jumlah mahasiswa asing			30	40	50	50	50
	1	Jumlah asal negara	Angka		3	5	7	9	10
	2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa asing	%		0,13	0,15	0,18	0,2	0,25
	3	Jumlah kolaborasi internasional	Angka		3	5	7	9	10

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%		65	70	75	80	85
	3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%		40	50	65	70	75
	4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%		40	50	65	70	75
	5	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	%		13	15	18	20	25
<b>Sasaran Program 5: Peningkatan Kualitas Pemanfaatan Penelitian</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi	%		40	50	65	70	75

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	2	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%		50	65	70	75	85
Kegiatan									
1. Penguatan akreditasi jurnal ilmiah di lingkungan FTK									
2. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI									
3. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten									
4. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional									
5. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi									
6. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase karya tulis mahasiswa (skrpsi, tesis, dan disertasi) yang dipublikasi di jurnal	%		12	20	30	40	50
	2	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan akademik	Angka		4	5	6	7	8
	3	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan skripsi	Angka		8	8	8	9	9

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	4	Persentase Integrasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran	%		20	35	50	65	80
	5	Jumlah Karya Ilmiah Dosen yang diterbitkan	Angka		60	80	100	130	200
	6	Jumlah Penerbitan HAKI, Hak Cipta, dan Hak Paten	Angka		60	80	100	130	200
	7	Jumlah riset/penelitian	Angka		60	80	100	130	200
	8	Persentase peningkatan jumlah inovasi penelitian yang telah diaplikasikan di tingkat nasional	%		1	1,5	2	2,5	3
	9	Persentase peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	%		0,5	1	1,5	2	2,5



Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	10	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%		20	30	40	50	60
	11	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	%		1	1	1	1	4
	12	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	%		10	15	20	30	40
	13	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	%		6	15	20	25	30
	14	Jumlah jurnal OJS	Angka		11	11	13	13	14
	15	Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2	Angka		2	3	4	5	6

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	16	Jumlah jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, dan 5	Angka		8	8	9	9	10
	17	Jumlah jurnal berreputasi internasional	Angka		0	1	1	2	3
	18	Jumlah publikasi penelitian di jurnal bereputasi	Angka		30	35	45	50	70
	19	Pjumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Angka		175	195	220	245	265
	20	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	Angka		28	31	35	39	42
	21	Jumlah Hasil pengabdian masyarakat	Angka		75	100	125	150	175

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	22	Jumlah pengabdian yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	Angka		5	10	15	20	25
	23	Persentase karya tulis ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) yang dipublikasi di Jurnal	Angka		20	30	75	85	100
	24	Jumlah pedoman integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	%		3	3	4	5	5
	25	Persentase peningkatan jumlah paket penelitian yng didanai	Angka		51	51	75	100	125
	26	Persentase peningkatan jumlah paket pengabdian yng didanai	%		46	46	65	85	115
	27	Jumlah buku teks karya Dosen dengan ISBN	%		50	50	60	70	80

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	28	Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal Internasional terindeks scopus	%		10	12	15	17	20
	29	Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	%		30	35	45	50	70
	30	Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal nasional	Angka		70	80	90	100	120
	31	Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal internasional	Angka		20	25	30	40	50
	32	Persentase peningkatan pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	%		12	15	20	30	50
	33	Jumlah Bantuan pengurusan HAKI bagi karya ilmiah dosen	Angka		50	100	150	200	250

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	34	Jumlah Bantuan Pengabdian Dosen yang melibatkan mahasiswa	Angka		10	15	20	25	30
	35	Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%		50	60	70	80	90
	36	Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain			10	15	20	25	30
<b>Sasaran Program 6: Peningkatan Kualitas Lulusan yang diterima di dunia kerja</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase lulusan PTKI tepat waktu	%		35	40	50	60	70
	2	Rerata masa studi mahasiswa	Angka		5,5	5	4.5	4.5	4

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	3	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa	Angka		3.3	3.4	3.5	3.5	3.6
Kegiatan									
1. Peningkatan Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan									
2. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja									
3. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan									
4. Peningkatan persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu									
5. Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Rata-rata masa studi	Angka		4,3	4	4	4	4
	2	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%		63	66	69	72	75
	3	Rata-rata IPK Lulusan	Angka		3,44	3,48	3,49	3,49	3,50

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	4	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%		65	70	80	85	90
	5	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Angka		7	6	5	5	5
	6	Persentase Program Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, perusahaan instansi lainnya	%		55	60	65	70	75
	7	Persentase Implementasi/tindak lanjut MoU	%		50	60	70	80	90
	8	Efektivitas Pusat karir (Career Center)	%		50	60	70	80	90
	9	Efektivitas Database Alumni/Tracer Study	%		50	60	70	80	90

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	10	Persentase jumlah alumni yang diterimabekerjaberasaldariMo u	%		55	60	65	70	75
<b>Sasaran Program 7: Peningkatan partisipasi mahasiswa</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada FTK	%		0,13	0,15	0,18	0,2	0,25
	2	Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	%		85	87	90	95	100
	3	Persentase peningkatan bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	%		30	50	70	90	100
		Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	%		80	85	90	95	100



Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	%		80	85	90	95	100
Kegiatan								
1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1								
2. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi								
3. Peningkatan persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran								
4. Peningkatan persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi								
5. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA								
6. Peningkatan persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz								
7. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)								
8. Peningkatan Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan								
9. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka								

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Jumlah mahasiswa baru			3400	3500	3700	3900	4000
	2	Jumlah asal Propinsi			33	34	34	34	34
	3	Jumlah prodi			9	10	10	11	11
	4	Jumlah mahasiswa			3870	3910	3945	3980	4020
	5	Persentase peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru			2,5	4,9	6,1	6,5	6,8
	6	Persentase peningkatan dan Pengembangan Prodi Baru			13	11	11	11	11

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	7	Jumlah penerima beasiswa KIP			277	300	330	360	390
	8	Jumlah penerima beasiswa Prestasi Akademik			30	40	50	60	70
	9	Jumlah penerima beasiswa dari pihak ketia			475	500	525	550	575
	10	Persentase peningkatan calon mahasiswa peserta Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri			50	70	80	90	100
	11	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi			80	80	85	85	90
	12	Jumlah Kerjasama dengan Pihak Lembaga Pemberi Beasiswa			19	19	20	21	22

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	13	Persentase anggaran PNBPD dan PNBPD- BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan			15	16	17	18	19
	14	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran							
	15	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam Pelatihan Kepramukaan			80	85	90	95	100
	16	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfiz al-Quran			26	35	50	70	100
	17	Persentase Peningkatan kemampuan baca tulis alquran			70	75	85	90	100
	18	Persentase peningkatan Softskill mahasiswa dalam mengembangkan diri dalam kegiatan kepramukaan			80	85	90	95	100

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	19	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halaqah pembinaan tahfidz			70	75	85	90	100
	20	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halaqah pembinaan baca kitab kuning			120	150	180	200	230
	21	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan wawasan ke-Islaman mahasiswa pada asrama			30	50	70	90	100
	22	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa asrama			30	50	70	90	100
	23	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pembinaan/Pendelegasian mahasiswa (wirakarya dan						100	100

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
		pionir)							
	24	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan entrepreneurship/ kewirausahaan mahasiswa						3000	3200
	25	Persentase Peningkatan Pembinaan Karir dan Kewirausahaan	%		90	91	92	93	94
	26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pemagangan dengan dunia industri	Angka		1200	1400	1600	1800	2000
	27	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang terpublikasi pada media lokal dan regional	Angka		150	170	190	210	220
	28	Persentase jumlah mahasiswa yang magang/kerja praktik di instansi/industri			100	100	100	100	100

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)					
				2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Sasaran Program 8 : Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel</b>									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	%		92	94	96	98	100
	2	Persentase peningkatan kualitas implementasi reformasi birokrasi	%		69	69,70	70,2	70,5	71
	3	Persentase peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja	%		75	80	85	90	100
	4	Persentase peningkatan ASN yang professional	%		75	80	85	90	100
	5	Persentase peningkatan pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan	%		75	80	85	90	100
<b>Kegiatan :</b>									
1. Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra									
2. Peningkatan Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan									
3. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)									
4. Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja									

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)					
				2020	2021	2022	2023	2024	
5. Penatausahaan BMN yang akuntabel									
6. Peningkatan Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%		90	92	94	96	98
	2	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	%		90	91	92	93	94
	3	Persentase Penatausahaan BMN yang akuntabel	%		75	75	80	80	85
	4	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	%		75	82	86	88	92
	5	Persentase Peningkatan pendapatan BLU	%		15	20	25	30	35
	6	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%		92	94	96	98	100
	7	Indek Zona Integritas	%		65	70	75	80	85
	8	Indek capaian integrasi keilmuan	%		50	55	60	65	70
	9	Peningkatan akuntabilitas penyusunan laporan	%		100	100	100	100	100



Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
				2020	2021	2022	2023	2024
	keuangan							
10	Tingkat kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatiyah	%		75	80	85	90	100
11	Terealisasinya kegiatan akademik dan non akademik guna pengembangan paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%		85	87	92	97	100
12	Jumlah Dokumen SOP	Angka		170	175	180	185	190
13	Persentase Implementasi kinerja berbasis SOP	%		65	75	80	85	95
14	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dalam pemerintah dan industri	Angka		10	12	15	17	20
15	Persentase indeks kepuasan layanan terhadap mahasiswa	%		66	73	78	83	88
16	Persentase indeks kepuasan pemebri kerja	%		70	73	75	78	83
17	Jumlah kegiatan pengembangan SDM	Angka		16	17	19	21	22
18	Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat	Angka		12	15	17	20	24

Program / Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Baseline (2019)	Target (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
	19	kompetensi Jumlah penerimaan Tenaga Kependidikan PNS	Angka		4	5	7	8	10
	20	Efektivitas Pelaksanaan reward dan punishment	%		60	70	80	90	100
	21	Persentase pegawai yang mengikuti Pembinaan (manajemen empowering)	%		70	80	90	95	100

## 4.2. Kerangka Pendanaan

Universitas Islam Negeri Imam (UIN) Bonjol Padang diselenggarakan oleh Pemerintah dan sebagian besar masyarakat, dengan sumber pendanaan berasal dari kedua belah pihak tersebut. Kerangka pendanaan pada bab ini khusus disusun berdasarkan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra 2020-2024 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang ini berfungsi sebagai rambu-rambu dalam perencanaan anggaran, pengelolaan, dan pelaksanaan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi implementasi program kegiatan yang telah dituangkan dalam Renstra dengan mempedomani mekanisme yang berlaku dalam sistem pengelolaan keuangan Negara.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang bersumber dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut :

1. Sumber pendanaan RM digunakan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
  - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
  - c. Belanja Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada UIN Imam Bonjol
2. Sumber pendanaan dari PNBP BLU, diarahkan untuk penunjang dalam bentuk belanja barang dan modal yang tidak dibiayai oleh RM.

## **BAB V PENUTUP**

Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan dan anggaran untuk melaksanakan sasaran program serta kegiatan yang mengacu pada arah kebijakan UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 berdasar kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melaksanakan program pendidikan Islam yang berkualitas dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini menjadi salah satu upaya perwujudan dari misi Kementerian Agama RI oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam memantapkan pendidikan agama Islam yang diamanatkan RPJMN IV 2020-2024 untuk “Memantapkan pendidikan agama, karakter dan budi pekerti untuk memperkuat integritas, etos kerja, dan gotong royong” serta “Memperkuat moderasi beragama untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan dan harmoni sosial”. Renstra ini disusun untuk meningkatkan mutu keluaran (output) dan hasil (outcome) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Rencana strategis ini harus digunakan sebagai pedoman dan rujukan pelaksanaan sasaran program dan kegiatan oleh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing selama periode lima tahun ke depan. Renstra ini merupakan dasar dan acuan bagi satuan kerja Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang dalam menyusun (1). Rencana Kerja Tahunan (RKT), 2. Rencana Strategi Bisnis (RSB), 3. Rencana Bisnis Anggaran (RBA), 4. Rencana Aksi, 5. Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan, 6. Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL). Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis dan target UIN Imam Bonjol Padang yang didasari target kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2024.

Akhirnya, disadari bahwa untuk pencapaian target kinerja dari sasaran program dan semua kegiatan yang telah dirancang dalam Renstra, bukanlah tugas ringan dan sederhana. Untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergi dari seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra agar pada akhirnya pelayanan yang diberikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang kepada masyarakat dapat terus berjalan secara prima sesuai dengan harapan umat.

## LAMPIRAN

### VISI KEILMUAN, TUJUAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PRODI BKPI

<b>Visi Keilmuan</b>	Menjadi Pusat Pengembang Keilmuan BKPI yang Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul.
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghasilkan Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor Muda) yang memiliki keunggulan akademik, saleh, moderat, cerdas, berkompeten dan dapat menerapkan, mengembangkan serta memperluas pendidikan secara profesional ke jenjang Pendidikan Profesi Konselor, S2, dan S3.</li> <li>b. Menghasilkan Guru Bimbingan dan Konseling yang mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang pendidikan dan Bimbingan dan Konseling Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal yang hasilnya dapat diimplementasikan untuk kebutuhan sekolah/madrasah dan masyarakat luas.</li> <li>c. Terjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan Prodi dan sumber daya manusia yang profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Berlandaskan Psikopedagogik Islam dan kearifan lokal.</li> <li>d. Tersedianya infrastruktur pembelajaran berbasis teknologi informasi serta laboratorium dalam rangka mewujudkan tata kelola dengan prinsip <i>good governance</i>.</li> </ol>

### STRATEGI PENGEMBANGAN PRODI BKPI

No	Kriteria	Program Pengembangan	Target (Indikator Capaian)	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Visi keilmuan dan tujuan PS	Pemahaman dan pelaksanaan Visi keilmuan dan tujuan UPPS	100% tersosialisasi kebijakan visi dan keilmuan	1. Sosialisasi kebijakan melalui media website, media social, dan kegiatan-kegiatan kampus yang melibatkan dosen dan mahasiswa, termasuk PBAK.	75%	80%	85%	90%	100%

No	Kriteria	Program Pengembangan	Target (Indikator Capaian)	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
			tujuan telah optimal	2. Melakukan survey pemahaman visi keilmuan secara konsisten lalu mereview hasil survey tersebut untuk ditindaklanjuti.					
2	Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama;	Tata kelola administrasi berbasis digital.	Sebagian besar layanan administrasi telah berbasis aplikasi digital.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi siacad dengan adanya pelatihan dan monev pemanfaatannya secara konsisten</li> <li>2. Menambah aplikasi layanan administrasi, seperti tata persuratan untuk mahasiswa, dosen, dan alumni secara digital.</li> <li>3. Mengadakan bank data untuk mendokumentasikan surat-menyerurat dan regulasi-regulasi yang ada.</li> </ol>	2 aplikasi	3 aplikasi	4 aplikasi	5 aplikasi	6 aplikasi
		Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri	Realisasi kerjasama di <b>sebagian besar</b> (lebih dari 5) Negara-negara ASEAN bidang pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PPL dan KKN Internasional di Negara-negara ASEAN</li> <li>2. Melakukan Pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri</li> <li>3. Kolaborasi riset dan/atau publikasi karya ilmiah dengan dosen di negara-negara ASEAN</li> <li>4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat saat pengurusan PPL dan KKN Internasional.</li> <li>5. Melakukan seminar internasional dan proceeding internasional dengan mengundang narasumber dari Negara-negara ASEAN yang sudah ada MoU.</li> </ol>	1 negara	2 negara	3 negara	4 negara	5 negara
3	Mahasiswa	Rekrutmen	Meningkatnya	1. Sosialisasi PMB di Negara-negara ASEAN,	1 orang	2	3 orang	5	7

No	Kriteria	Program Pengembangan	Target (Indikator Capaian)	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
		mahasiswa asing	jumlah mahasiswa asing di PS (5 orang)	<p>khususnya pada sekolah/madrasah yang bekerjasama pada PPL dan KKN Internasional.</p> <p>2. Sosialisasi beasiswa atau UKT relative rendah (kategori 1) untuk mahasiswa asing di Negara-negara ASEAN.</p> <p>3. Memberikan beasiswa atau UKT rendah (kategori 1) bagi mahasiswa asing.</p> <p>4. Membekali mahasiswa asing yang ada di UPPS untuk mensosialisasikan PS ke Negara asalnya.</p>		orang		orang	orang
4	Sumber daya manusia;	1. Peningkatan kualifikasi akademik DTSP	100% DTSP memiliki kualifikasi doctor (10 orang)	<p>1. Memberikan beasiswa S3 bagi DTSP</p> <p>2. Memberikan tugas belajar/izin belajar kepada DTSP melanjutkan S3</p> <p>3. Memberikan pendampingan kepada DTSP untuk memperoleh beasiswa S3 LPDP atau lainnya.</p>	8	8	8	9	10
		2. Peningkatan jabatan fungsional dosen	- 2 Guru Besar - 5 Lektor Kepala	<p>1. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah</p> <p>2. Memberikan bantuan artikel yang publish di jurnal scopus dan sinta2</p>	-	1 LK	1 LK	1 GB 1 LK	1 GB 2 LK
		3. Peningkatan jumlah dosen dan tendik	- 20% dosen - 10% tendik	<p>1. Mengusulkan formasi CPNS dan PPPK bagi dosen dan tendik sesuai dengan analisis kebutuhan</p> <p>2. Menerima pindahan dosen PNS yang memiliki keahlian sesuai PS dari instansi lain sesuai regulasi yang ada.</p>	-	10% tendik	10% dosen	10% tendik	10% dosen

No	Kriteria	Program Pengembangan	Target (Indikator Capaian)	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
				3. Menerima pindahan tendik PNS dari instansi lain sesuai regulasi yang ada.					
5	Keuangan, sarana dan prasarana;	Pengadaan sarana pembelajaran berbasis IT	10 kelas berbasis IT (smart TV, smart board, atau eno board, dll)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Benchmarking kelas pembelajaran berbasis IT</li> <li>2. Membuat <i>master plan</i> kelas berbasis IT</li> <li>3. Mengusulkan penganggaran pengadaan sarana kelas berbasis IT</li> <li>4. Pengadaan kelas berbasis IT yang mutakhir dengan perkembangan IPTEK.</li> </ol>	2 kelas	3 kelas	5 kelas	7 kelas	10 kls
		Pengadaan laboratorium BK	3 ruangan laboratorium (konseling individual, konseling kelompok, dan pengadministrasian instrument).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>benchmarking</i> laboratorium BK</li> <li>2. Membuat master plan laboratorium BK</li> <li>3. Mengusulkan penganggaran pengadaan sarana laboratorium BK</li> <li>4. Pengadaan laboratorium BK</li> </ol>	-	-	-	1 labor	2 labor
6	Pendidikan;	Pengembangan Kurikulum	100% kurikulum prodi sudah lengkap dengan RPS	Memberikan pelatihan membuat RPS kepada DTPS	0	50%	70%	100%	100%
		Peningkatan akses pembelajaran mata kuliah di luar prodi baik dalam maupun		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbaiki dan merumuskan sistim akademik yang mengokomdir MBKM</li> <li>2. Melakukan kerjasama dengan PT lain yang menerapkan MBKM</li> <li>3. Realisasi kerjasama dengan PT lain dalam meningkatkan pembelajaran berbasis</li> </ol>	0	0	8 sks	12 sks	20 sks



No	Kriteria	Program Pengembangan	Target (Indikator Capaian)	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
		di luar kampus secara nasional dan internasional.		MBKM.					
		Peningkatan jumlah dosen tamu internasional	5 PT Luar negeri	Mengadakan Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	0	0	1 PT	2 PT	5 PT
7	penelitian;	Peningkatan jumlah penelitian DTSPS sesuai dengan Roadmap penelitian	100% DTSPS melaksanakan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pelatihan dan workshop pembuatan proposal penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian agar lulus dalam penelitian Litapdimas.</li> <li>Memberikan pendampingan terhadap dosen junior dalam melakukan penelitian dengan melibatkan dalam group penelitian</li> </ol>	3 DTSPS	3 DTSPS	4 DTSPS	7 DTSPS	10 DTSPS
		Peningkatan jumlah Publikasi hasil penelitian DTSPS di jurnal Nasional dan Internasional	90 % Publikasi hasil penelitian DTSPS di jurnal nasional dan Internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan <i>coaching clinic</i> kepada DTSPS</li> <li>Internship karya ilmiah internasional</li> </ol>	1 DTSPS	2 DTSPS	5 DTSPS	7 DTSPS	9 DTSPS
8	Pengabdian kepada masyarakat;	Peningkatan jumlah pengabdian DTSPS sesuai dengan Roadmap	100% DTSPS melaksanakan pengabdian sesuai dengan roadmap pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pelatihan dan workshop pembuatan proposal pegabdian yang sesuai dengan roadmap penelitian agar lulus dalam progam pengabdian Masyarakat di Litapdimas</li> <li>Memberikan pendampingan terhadap dosen</li> </ol>	3 DTSPS	3 DTSPS	4 DTSPS	7 DTSPS	10 DTSPS

No	Kriteria	Program Pengembangan	Target (Indikator Capaian)	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
		pengabdian kepada Masyarakat	kepada masyarakat	junior dalam melakukan pengabdian melibatkan dalam group pengabdian					
		Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk layanan profesional	100% DTPS melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelaksanaan layanan profesional	Melakukan Kerjasama dengan instansi terkait untuk memberikan layanan Konseling kepada Masyarakat	0	2 DTPS	4 DTPS	9 DTPS	10 DTPS
9	Luaran dan capaian tridharma	Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat internasional.	Meningkatnya jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa PS di tingkat nasional dan internasional: (20 nasional, 5 internasional).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kemampuan akademik dan non akademik mahasiswa lalu menetapkan skala prioritas</li> <li>Melakukan pembinaan secara intensif terhadap prestasi mahasiswa sesuai kemampuan yang diprioritaskan.</li> <li>Mengutus mahasiswa berprestasi untuk berkompetisi di tingkat nasional dan internasional.</li> <li>Memberikan reward kepada mahasiswa yang berprestasi nasional dan internasional.</li> <li>Menjadi tuan rumah even internasional sesuai bidang prestasi mahasiswa yang telah dibina</li> </ol>	8 nasional 1 inter	10 nasional 2 inter	12 nasional 3 inter	15 nasional 4 inter	20 nasional 5 inter
		Peningkatan	70 % produk	1. Membuat kebijakan setiap skripsi harus	0	0	30%	50%	70%

No	Kriteria	Program Pengembangan	Target (Indikator Capaian)	Strategi Pengembangan	Tahun Capaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
		publikasi produk mahasiswa	mahasiswa sudah dipublikasi di tingkat nasional dan internasional	<p>dijadikan sebagai artikel dan submit di jurnal terakreditasi atau publis di proceeding.</p> <p>2. Memberikan Pelatihan Penulisan karya Ilmiah kepada mahasiswa</p> <p>3. Dosen melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian.</p>					
		Peningkatan publikasi DTPS	70 % produk dosen sudah dipublikasi di tingkat nasional dan internasional	<p>1. Mengoptimalkan peran dan fungsi riset group untuk melakukan riset dan PkM dengan output yang dipublikasikan</p> <p>2. Melakukan pendampingan kepada dosen untuk penulisan karya ilmiah</p> <p>3. Memberikan kesempatan pada DTPS untuk berkompetisi memperoleh bantuan penelitian/PkM di litapdimas</p> <p>4. Memberikan bantuan HAKI atas karya-karya dosen.</p> <p>5. Memberikan bantuan publikasi karya-karya dosen.</p>	30%	40%	50%	60%	70%

